

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran guru dan orangtua dalam mendampingi anak kesulitan bicara pada siswa “H”, di TK A Landau Biu tahun Pelajaran 2023/2024 melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesulitan bicara pada siswa H di TK A Landau Biu pada tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa hasil dari 5 indikator kesulitan bicara anak yang meliputi Ucapan anak tidak dimengerti, Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna, Bicara tidak lancar, Anak masih ada kesalahan ucapan, dan Anak cenderung memberikan respon verbal. Diketahui anak mengalami kesulitan bicara dikarenakan anak belum mampu menggunakan kalimat-kalimat sederhana sehingga ucapan anak sulit dimengerti oleh orang diluar keluarganya.
2. Peran Orangtua dalam mendampingi anak H yang mengalami kesulitan bicara menunjukkan bahwa dari 5 indikator peran orangtua yaitu Orang tua sebagai pembimbing , Orang tua sebagai pendidik, Orang tua sebagai pemberi contoh, Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol Orang tua sebagai fasilitator, maka terdapat 4 indikator yang sudah dikuasai orang tua dan mengerti oleh siswa yaitu Orang tua sebagai pembimbing , Orang tua sebagai pendidik, Orang tua sebagai pemberi contoh, Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol. Sedangkan Peran

Guru dalam mendampingi anak yang mengalami kesulitan bicara di TK A Landau Biu menunjukkan bahwa dari hasil 8 indikator peran guru diketahui Sebagai Pengajar, Sebagai pendidik, Sebagai pembimbing, Sebagai motivator, Sebagai teladan, Sebagai administrator, Sebagai evaluator, Sebagai inspirator, maka terdapat 6 indikator yang sudah di kuasai guru dan mengerti oleh siswa guru Sebagai Pengajar, Sebagai pendidik, Sebagai pembimbing, Sebagai teladan, Sebagai evaluator, Sebagai inspirator.

3. Upaya Orang tua dalam mendampingi anak H yang mengalami kesulitan bicara menunjukkan bahwa dari 5 indikator upaya orangtua yaitu Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca, Perkenalkan kata-kata baru setiap hari, Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan, Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara, maka semua indikator sudah di kuasai oleh orangtua. Sedangkan upaya guru dalam mendampingi anak H yang mengalami kesulitan bicara menunjukkan bahwa dari 3 indikator upaya guru yaitu Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap, Metode pembelajaran, dan Media pembelajaran, maka semua indikator terpenuhi dan dikuasai oleh guru.

B. SARAN

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dan membuat peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran bahasa di sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan bahasa dan melakukan inovasi pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para orang tua dalam menangani permasalahan anak terlambat bicara, agar dapat diatasi dengan cara yang sebaik-baiknya.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dengan menerapkan kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara anak.

5. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, kemudian dapat menjadi jawaban yang dirumuskan. Selain dari itu penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti

selanjutnya mengenai peran orang tua dalam menangani kemampuan bicara anak usia dini.